

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN**

**(Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik pada tahun 2021-2023 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DHINA RIZKA QINTHARA

NIM : 126232154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN**

**(Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik pada tahun 2021-2023 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DHINA RIZKA QINTHARA

NIM : 126232154

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN**

**(Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik pada tahun 2021-2023 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



DHINA RIZKA QINTHARA

126232154

Disetujui Oleh:

Pembimbing



AUGUSTPAOSA NARIMAN S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit going concern (studi pada perusahaan transportasi dan logistik pada tahun 2021-2023 yang terdaftar di bursa efek indonesia) jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan data sukender dan jumlah populasi berjumlah 101 perusahaan selama tahun 2021-2023, Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan menggunakan kriteria tertentu jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 75 perusahaan. Data analisis yang digunakan software SPSS versi 26. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini going concern, variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini going concern, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini going concern dan variabel likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini going concern.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan opini going concern.

ABSTRACT

The purpose of this study aims to determine whether there is an effect of liquidity, solvency and company growth variables on the provision of going concern audit opinion (study of transportation and logistics companies in 2021-2023 listed on the Indonesian stock exchange) This type of research is quantitative, using data from volunteers and the population amounted to 101 companies during 2021-2023, the sampling technique in this study is purposive sampling using certain criteria, the number of samples in this study was 75 companies. The results in this study state that the liquidity variable has a positive and significant effect on going concern opinion, the solvency variable has a positive and significant effect on going concern opinion, company growth has no effect on going concern opinion and the liquidity, solvency and company growth variables simultaneously affect going concern opinion.

Keywords: *liquidity, solvency, company growth and going concern opinion.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CPA.,CPI.,ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan di Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir ini banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak sengaja.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB I TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1. Opini going concern.....	3
2.2. Likuiditas.....	5
2.3. Solvabilitas.....	6
2.4. Pertumbuhan perusahaan.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Metode penelitian.....	8
3.2. Populasi dan pemilihan sampel.....	8
3.3. Operasionalisasi variabel penelitian.....	9
3.4. Analisis data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran umum subjek penelitian.....	13
4.2. Analisis data.....	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	15
5.2. Keterbatasan dan saran.....	15
REFERENSI.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Sampel penelitian.....	9
Tabel 3.3. Tabel skala operasional.....	10
Tabel 4.1. Sampel perusahaan.....	13
Tabel 4.2.1.a. Uji kelayakan model	14
Tabel 4.2.1.b. Uji likelihood ratio.....	15
Tabel 4.2.2. Uji Koefisien determinasi.....	15
Tabel 4.2.3. Uji F.....	16
Tabel 4.2.4. Uji analisis regresi logistik.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun jika perusahaan menunjukkan penurunan penjualan melebihi biaya yang dikeluarkan dan berlangsung dengan waktu yang lama akan menyebabkan mengalami kebangkrutan. Salah satu prinsip yang harus dipegang teguh atas didirikannya sebuah perusahaan adalah menjaga keberlangsungan hidup usahanya. Menurut SPAP (2021) *going concern* adalah asumsi dimana suatu perusahaan dianggap dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya pada kurun waktu melebihi 1 tahun sejak tanggal pelaporan keuangan. Pernyataan atas *going concern* ini diungkapkan auditor pada laporan keuangan yang sudah diaudit, hal tersebut dilakukan untuk memberikan penilaian terkait masa depan perusahaan dengan mengungkapkan masalah pada suatu perusahaan terkait dengan keberlangsungan usaha. Umumnya para pengguna laporan keuangan sangatlah memperhatikan pernyataan yang diungkapkan auditor, pernyataan itu bisa menjadi deskripsi atau memberi keyakinan kepada pembaca laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan (Khamsiyahni dan Amin, 2023).

Tahun 2020 terdapat fluktuasi ekonomi yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, pada awal penyebaran Covid-19 di kuartal pertama 2020, pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 2,97%. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun 2019 yaitu mencapai 5,02%. Mengutip dari Beritasatu.com, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengungkapkan Pandemi mengakibatkan masa suram bagi sejumlah bisnis, termasuk transportasi, bahkan transportasi dan logistik adalah sektor yang paling dalam mengalami masalah. Hal ini terjadi karena Pemerintah membatasi mobilitas dan aktivitas ekonomi. Banyak perusahaan mengalami kerugian akibat menurunnya pendapatan yang disebabkan penurunan permintaan dan untuk menutup semua biaya operasional yang tetap berjalan tidak sedikit perusahaan yang mengalami peningkatan utang.

PT AirAsia Tbk Indonesia dan PT PT Steady Safe Tbk yang mengalami nilai total utang Perusahaan lebih besar daripada nilai total aset Perusahaan selama tahun 2021 sampai 2023 yang dimana hal ini menjadi suatu kehati-hatian Perusahaan dalam mengelola utang yang dilakukan agar dapat melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang, jika Perusahaan terus menerus mengalami kenaikan total utang dan penurunan total aset, aka ada kemungkinan Perusahaan menjadi bangkrut, hal ini mempengaruhi auditor eksternal dalam menerbitkan opini *going concern*.

Tabel 1.1
Total Aset dan Utang 2021-2023

Nama Perusahaan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
	Total Aset	Total Utang	Total Aset	Total Utang	Total Aset	Total Utang
PT AirAsia Indonesia Tbk	5.149.094.524.206	10.354.172.604.375	5.356.962.889.162	12.172.269.741.814	6.116.294.571.351	14.018.410.448.757
PT Steady Safe Tbk	298.604.232.055	366.839.357.213	270.842.050.371	328.643.650.706	237.297.109.924	275.538.626.115

Sumber : Laporan keuangan bursa efek indonesia

Dapat dilihat pada tabel 1.1 pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk mengalami kenaikan total utang dari tahun 2021 sebesar 10.354.172.604 pada tahun 2022 sebesar 12.172.269.741.814 dan pada tahun 2023 sebesar 14.018.410.448.757 hal ini tidak di imbangi dengan total aset yang lebih kecil daripada nilai total utang Perusahaan, nilai aset Perusahaan yaitu pada tahun 2021 sebesar 5.149.094.524.206 pada tahun 2022 sebesar 5.356.962.889.162 dan pada tahun 2023 sebesar 6.116.294.571.351. pada Perusahaan PT PT Steady Safe Tbk mengalami kenaikan total utang dari tahun 2021 sebesar 366.839.357.213 pada tahun 2022 sebesar 328.643.650.706 dan pada tahun 2023 sebesar 275.538.626.115 hal ini tidak di imbangi dengan total aset yang lebih kecil daripada nilai total utang Perusahaan, nilai aset Perusahaan yaitu pada tahun 2021 sebesar 298.604.232.055 pada tahun 2022 sebesar 270.842.050.371 dan pada tahun 2023 sebesar 237.297.109.924.

Pada contoh kasus di atas bisa dilihat bahwa bidang usaha yang mengalami kesulitan dalam keuangan dapat menyebabkan pada kebangkrutan usaha dan menimbulkan ketidakpastian dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya (*going concern*).

REFERENSI

- Hery. (2021) : Analisis Laporan Keuangan-*Integrated and Comprehensive*, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Audit
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan (D. M. Lestari (ed.); 1st ed.). UNY Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Mulyadi. (2021). Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi, Filosofi, Analisis Kinerja Industri, Strategi Pertumbuhan Perusahaan pada Subsektor Perkebunan di Indonesia. Cetakan 1. IPB PRESS. Bogor.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ghozali, Imam. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh, Universitas Diponegoro. Semarang
- Jodi Saputra dan Ade Nahdiatul Hasanah (2024) "Pengaruh Likuiditas, Opini Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Indonesia" Politeknik Keuangan Negara"
- Rizqi Anandita dan Muhammad Nuryatno Amin (2023) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit going Concern pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021" Universitas Trisakti.

Anindra Salsabila, Cris, Maidani, Panata Bangar (2022) “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern” Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Regina Theoni Pakpahan, Abdul Rohman (2023) “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag dan Opinion Shoppig Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern” Universitas Diponegoro.